

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang penting bagi bangsa Indonesia, karena pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan nasional. Keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab orang tua, pemerintah, dan masyarakat. Salah satu masalah tersebut adalah mutu pendidikan yang belakangan ini sering muncul. Bila masalah muncul dan ditanggapi secara rutin maka akan terjadi yang disebut involusi (*involution*), yaitu keadaan di mana kualitas akan makin menurun karena kurangnya kemampuan untuk menanggapi perubahan yang terjadi dengan inovasi. Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, serta perbaikan sumber belajar dalam pendidikan, dalam hal ini perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah, namun faktanya banyak sekali perpustakaan yang ada disekolah kurang dimanfaatkan dan pengelolaannya sama sekali tidak diperhatikan sehingga menghilangkan fungsi utama dari perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu akses untuk mencari informasi dari segala penjuru dunia salah satunya adalah melalui perpustakaan yang

sudah didirikan. Sebagai salah satu upaya untuk memahami detail apa yang terjadi dari keberadaan perpustakaan di sekolah-sekolah yang peran dan posisinya amat penting sebagai sumber belajar bagi anak didik dan guru di sekolah, salah satu caranya adalah dengan melihat secara lebih dekat pada beberapa atau satu sekolah yang sudah memiliki perpustakaan. Sekolah dasar untuk saat ini sudah mempunyai fasilitas berupa perpustakaan sekolah baik dari sekolah dasar yang ada di perkotaan sampai di daerah terpencil namun belum sepenuhnya berfungsi, hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Guru dalam memanfaatkan perpustakaan banyak terkendala dengan sumber buku yang terbatas di perpustakaan, pengelolaan perpustakaan yang konvensional dan terkesan sebagai pelengkap fasilitas sekolah membuat fungsi perpustakaan semakin menurun bahkan banyak disekolah yang tenaga perpustakaannya bukan lulusan sarjana perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan diatas diperkuat hasil penelitian Ayu Septi Arian (2011) yang menyimpulkan bahwa perpustakaan dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar disekolah, guru dapat memberikan materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang inovatif yang melibatkan siswa untuk mencari informasi tambahan bahan pustaka diperpustakaan untuk melengkapi tugas yang diberikan guru. Artinya perpustakaan sekolah berperan penting sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan sumber referensi tambahan selain buku pelajaran

yang digunakan di kelas, dengan adanya bahan pustaka perpustakaan yang menyediakan varian buku yang beraneka jenisnya maka akan mempermudah siswa untuk mendapatkan sumber informasi tambahan dari materi tugas yang diberikan guru.

Minimnya perhatian dari pemerintah juga menjadi faktor utama menurunnya kualitas perpustakaan di sekolah dasar, seharusnya fungsi dan peranan diperpustakaan sekolah dasar dapat berfungsi maksimal seperti halnya perpustakaan di SLTP, SMA, bahkan ditingkat perguruan tinggi dimana perpustakaan menjadi sumber belajar dan referensi dalam mencari materi baik informasi umum maupun khusus mengenai mata pelajaran atau mata kuliah tertentu. Hal ini diperkuat dari penelitian Maud Hell (2003) menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah di afrika selatan kurang dapat berkembang karena minimnya kontribusi dari pemerintah baik pusat maupun daerah untuk menunjang fasilitas pengelolaan perpustakaan sekolah sehingga fungsi perpustakaan menjadi kurang maksimal. Artinya pihak pemerintah baik pusat dan daerah juga harus dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan perpustakaan terutama disekolah dasar agar perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Fungsi perpustakaan disekolah dasar diharapkan bisa seperti perpustakaan di sekolah-sekolah lanjut tadi agar perannya dapat maksimal dalam menunjang sumber belajar anak disekolah dan tidak hanya terpaku pada buku paket pelajaran ataupun lembar kerja siswa sebagai buku latihan. Peneliti dalam hal ini mengharapkan dari

pengamatan tersebut akan diperoleh data dan informasi yang akurat dan detail mengenai kekurangan yang ada dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dasar dan berharap agar fungsi perpustakaan sekolah dapat maksimal berkontribusi sebagai penopang sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah yang dapat dijadikan sebagai objek pengamatan adalah Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro. Hal ini karena sumber belajar di sekolah tersebut dapat dikatakan cukup lengkap yaitu sudah memiliki ruang perpustakaan, namun dalam hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana sekolah dapat mengelola dan memaksimalkan peran perpustakaan karena sebagai sekolah yang mempunyai predikat sekolah unggulan (favorit) sudah seharusnya didukung oleh sumber belajar yang baik salah satunya yaitu meningkatkan pengelolaan perpustakaan yang ada di sekolah tersebut.

Agar mendapatkan data, fakta dan informasi yang mendalam dan detail, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengelolaan satu sekolah saja yaitu di SDN 5 Pracimantoro Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Beberapa hal utama yang digali dari penelitian ini sebagai pertanyaan penelitian adalah: (1) bagaimana pengorganisasian perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan sumber belajar di Sekolah Dasar; (2) bagaimana pelaksanaan perpustakaan yang terdapat di Sekolah Dasar; dan (3) apa yang menjadi faktor pendukung atau penghambat pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut sebagai salah satu

sumber belajar di Sekolah Dasar. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana baru dalam pengelolaan perpustakaan secara umum, sedangkan manfaat praktis bagi pihak sekolah dan semua pihak yang terlihat di dalamnya diharapkan dapat menghasilkan masukan dan rekomendasi yang berguna bagi perbaikan pengelolaan perpustakaan di Sekolah Dasar terutama di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Pracimantoro.

Untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam mengenai pengelolaan perpustakaan di sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Pracimantoro, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Dasar (Studi Situs Sekolah Dasar Negeri 5 di Kecamatan Pracimantoro) “.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, fokus penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan sekolah dasar dalam mengembangkan perpustakaan sekolah. Maka permasalahan pokok penelitian ini dapat dirumuskan dalam sub fokus penelitian penelitian:

1. Bagaimana pengorganisasian perpustakaan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro ?
2. Bagaimana pelaksanaan perpustakaan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro ?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan perpustakaan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro ?

C. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pengorganisasian perpustakaan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro
2. Pelaksanaan perpustakaan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan perpustakaan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Memberikan informasi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi:

- a. Pihak sekolah, dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan agar fungsi perpustakaan menjadi maksimal.
- b. Siswa, perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan.